

FAKTOR – FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. ASTRA OTOPARTS Tbk

Nasriah Akil*)

Dosen STIM – LPI Makassar

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Astra Otoparts Tbk. Metode penelitian yang digunakan penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yaitu dengan mengumpulkan data-data berupa laporan keuangan perusahaan yang menjadi bahan penelitian. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan menggunakan regresi linear berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas pengaruh positif terhadap profitabilitas, kemudian rasio solvabilitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas serta terdapat pengaruh secara simultan antara rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap rasio profitabilitas. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara rasio likuiditas dengan profitabilitas, serta rasio solvabilitas dengan rasio profitabilitas, dan rasio likuiditas dengan solvabilitas terdapat pengaruh secara simultan terhadap rasio profitabilitas.

Kata kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Pengaruh Profitabilitas

Abstract

The purpose of this research is to find out the comparison of liquidity and solvency of profitability in the company PT. Astra Otoparts Tbk. Quantitative research methods used in this study, by collecting data based on the form of company financial public statements. Multiple linear regression using for analyzing research. The results show that the liquidity ratio has a positive effect on profitability, moreover the solvency ratio has a positive effect on profitability and there is a simultaneous influence between liquidity and solvency on profitability ratios. The conclusion of this research show there is a significant effect between liquidity ratios and profitability, and also solvency ratios with profitability, and liquidity ratios with solvability indicate a simultaneous effect on profitability ratios.

Keywords: Liquidity Ratio, Solvability Ratio, Profitability Ratio and Profitability Effect

PENDAHULUAN

Analisis rasio profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna, khususnya investor ekuitas dan investor kreditor. Bagi investor ekuitas, laba merupakan satu-satunya faktor penentu perubahan nilai efek (sekuritas). Dan bagi investor kreditor, laba dan arus kas operasi umumnya merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok.

Setiap perusahaan pada intinya ialah untuk mendapatkan profit yang maksimal. Profitabilitas merupakan ukuran perusahaan dalam menghasilkan laba (lebih besar lebih baik). Besarnya laba digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Pengelolaan aset dalam

perusahaan dibutuhkan perhatian yang sangat serius oleh perusahaan, yang mana ini berhubungan dengan pengambilan keputusan. Diharapkan demikian, karena aset yang dikelola dengan baik dan adanya hutang yang sedikit dari jumlah aset yang ada akan membantu bertambahnya laba, dan sebagai tugas manager menghitung jumlah laba yang di dapat perusahaan dan yang akan dibayar untuk hutang perusahaan.

Menurut James C. Van Horne dan John M. Machowicz dalam bukunya prinsip-prinsip manajemen keuangan dikatakan bahwasanya kemampuan memperoleh laba berbanding terbalik dengan likuiditas. Hal ini menjadi permasalahan dalam

perusahaan yang dihadapkan pada persoalan bertolak belakangnya likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Bilamana perusahaan menetapkan aset yang besar, kemungkinan yang terjadi pada tingkat likuiditas akan aman, akan tetapi harapan untuk mendapatkan laba yang besar akan turun yang kemudian akan berdampak pada profitabilitas perusahaan ataupun sebaliknya. Makin tinggi likuiditas, maka makin baiklah posisi perusahaan di mata kreditur oleh karena terdapat kemungkinan yang lebih besar bahwa perusahaan akan dapat membayar kewajibannya tepat pada waktunya. Di lain pihak, ditinjau dari segi sudut pemegang saham, likuiditas yang tinggi tak selalu menguntungkan karena berpeluang menimbulkan dana-dana yang menganggur yang sebenarnya dapat digunakan untuk berinvestasi dalam proyek-proyek yang menguntungkan perusahaan.

Selain dari masalah pengelolaan asset, perusahaan juga harus bisa menghadapi masalah sumber dana. Pemenuhan sumber dana juga bisa didapat dari intern perusahaan, yaitu dengan penarikan modal melalui penjualan saham, atau dari laba ditahan perusahaan yang tidak dibagi dan digunakan kembali sebagai modal, atau perusahaan menerbitkan obligasi untuk masyarakat. Dan dari eksternal perusahaan, bisa melalui peminjaman dari kreditur, yaitu: bank atau lembaga non bank.

Semakin besar jumlah proporsi hutang pada struktur modal suatu perusahaan, semakin tinggi pula beban tetap dan komitmen pembayaran kembali yang ditimbulkan. Jika perusahaan menggunakan lebih banyak hutang dibandingkan dengan modal sendiri, maka solvabilitas akan semakin besar karena beban bunga yang harus ditanggung juga akan bertambah tinggi, dan hal ini akan mengakibatkan profitabilitas suatu perusahaan menurun.

Sasaran suatu perusahaan yang menjadi objek penelitian digunakan

dalam penelitian ini yaitu PT. Astra Otoparts Tbk yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Asset pada PT. Astra Otoparts Tbk. ?
2. Apakah Debt to Aset Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Asset pada PT. Astra Otoparts Tbk. ?
3. Apakah Current Ratio dan Debt to Aset Ratio berpengaruh secara simultan terhadap Return on Asset pada PT. Astra Otoparts Tbk. ?
4. Faktor – faktor apakah yang paling berpengaruh terhadap Return on Asset pada PT. Astra Otoparts Tbk. ?
5. Profitabilitas pada PT. Astra Otoparts Tbk.?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Current Ratio terhadap Return on Asset pada PT. Astra Otoparts Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh Debt to Aset Ratio terhadap Return on Asset pada PT. Astra Otoparts Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh simultan antara Current Ratio dan Debt to Aset Ratio terhadap Return on Asset pada PT. Astra Otoparts Tbk.
4. Untuk mengetahui faktor - faktor yang paling berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. Astra Otoparts Tbk.

Kajian Teori dan Pengembangan Hipotesis

Laporan Keuangan pada mulanya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah berfungsi sebagai “alat pengujian dan kontrol” dari pekerjaan fungsi bagian pembukuan dan laporan keuangan, akan tetapi untuk selanjutnya dengan perkembangan zaman, fungsi laporan keuangan dan

pembukuan sebagai dasar untuk dapat menentukan atau melakukan penilaian atas standing posisi keuangan perusahaan tersebut. Dengan menggunakan hasil analisis tersebut, maka pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil suatu keputusan. Laporan Keuangan sendiri merupakan hasil proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi dan gambaran kinerja perusahaan antara data keuangan atau aktifitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data tersebut.

Dalam PSAK No. 1 Tahun 2015, Laporan Keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya, informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Munawir dalam bukunya *Analisa Laporan Keuangan* menyatakan pendapat bahwa laporan keuangan adalah bersifat historis dan menyeluruh sebagai suatu laporan kemajuan (*progress report*). Selain itu, dikatakan bahwa laporan keuangan terdiri dari data-data yang merupakan hasil dari suatu kombinasi antara fakta-fakta yang telah dicatat (*recorded fact*), prinsip-prinsip, dan kebiasaan-kebiasaan di dalam akuntansi (*accountung convention and postulate*), serta pendapat pribadi (*personal judgement*).

Selanjutnya tujuan dari adanya laporan keuangan menurut Samir sebagai berikut:

- Yaitu Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan.
- Dan laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama atau sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu.
- Juga Laporan keuangan menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Rasio Likuiditas menunjukkan rasio untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih oleh suatu perusahaan. Dengan kata lain dapat membayar kembali pencairan dana depositnya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan. Urgebsi dan pentingnya likuiditas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Minimnya likuiditas akan menjadi penghalang bagi perusahaan dalam mendapatkan dari diskon, mengarah pada penjualan investasi, hingga bisa menyebabkan kebangkrutan. Sedangkan menurut Munawir likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Jadi bisa disimpulkan bahwa likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang segera harus dipenuhi. Rasio likuiditas sebagai berikut :

Rasio Lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan

menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Alasan Rasio lancar digunakan sebagai ukuran likuiditas mencakup kemampuan untuk mengukur:

1. Kemampuan memenuhi kewajiban lancar. Semakin tinggi perkalian kewajiban lancar terhadap aktiva lancar, keyakinan kewajiban lancar akan dibayar semakin besar.
2. Penyangga kerugian. Semakin besar penyangga, semakin kecil resiko.
3. Cadangan dana lancar. Sebagai ukuran tingkat keaman terhadap ketidakpastian dan kejutan terhadap arus kas perusahaan.

$$\text{Rumus :Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Rasio Cepat (*Quick Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva yang lebih likuid.

$$\text{Rumus :Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar-Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Rasio Kas (Cas Ratio) menunjukkan aktiva lancar yang paling *liquid* dan dapat digunakan dengan segera dalam pemenuhan kewajiban jangka pendek perusahaan, disamping itu juga dapat mengatasi sifat statis rasio lancar karena pembilangnya mencerminkan variable yang bergerak. Rasio ini membandingkan total kas dan setara kas dengan total hutang lancar.

$$\text{Rumus :Cas Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Rasio Solvabilitas bila rasio likuiditas menggunakan jangka pendeknya untuk meramalkan arus kas yang lebih akurat. Sedangkan pada waktu jangka panjang tidak digunakan karena kurang tepat diandalkan, dan karenanya rasio solvabilitas

menggunakan ukuran analisis yang jangka panjangnya. Suatu perusahaan dikatakan tidak solvabel, jika perusahaan tersebut memiliki total hutang yang lebih besar dari pada total assetnya. Rasio Solvabilitas ini merupakan perbandingan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva diketahui. Rasio ini menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang.

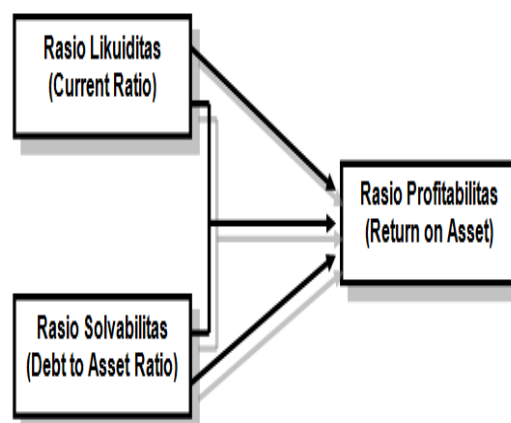
$$\text{Rumus:Total Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rasio Profitabilitas merupakan bagian utama analisis laporan keuangan. Hal yang terpenting dalam laporan keuangan ialah neraca dan laba rugi. Dimana neraca merupakan suatu laporan keuangan yang diterbitkan setiap hari kerja oleh bagian akunting,

Penelitian Terdahulu

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Nizwar Irawan (2012) dengan judul Penelitian : “Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Rasio Profitabilitas Pada Bank Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Tahun 2007-2009)”, yang menghasilkan ada pengaruh yang signifikan antara rasio likuiditas terhadap rasio profitabilitas pada bank syariah di Indonesia, dan adanya tingkat kenaikan angka pada rasio likuiditas berbanding terbalik dengan menurunnya angka rasio profitabilitas.

Kerangka Pikir



Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H1 : Diduga Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Aset
- H2: Diduga Debt to Aset Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Aset
- H3 : Diduga Current Ratio dan Debt to Aset Ratio berpengaruh positif secara simultan terhadap Return on Asset

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Jenis data yang diperlukan dan dikumpulkan dalam penelitian ini ialah data kuantitatif. Data kuantitatif berupa laporan keuangan PT. Astra Otoparts Tbk periode 2011 sampai 2017.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode studi dokumentasi, dengan cara mengumpulkan data antara lain laporan keuangan triwulan yang sudah dipublikasikan oleh perusahaan dari tahun 2011 sampai 2017 yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu melalui www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah data - data dan laporan yang diperoleh dari Indonesia Index Exchange (IDX), yaitu berupa laporan keuangan baik itu laporan tahunan maupun laporan triwulan PT. Astra Otoparts Tbk. periode 2011 sampai 2017 dan situs resmi dari Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id . Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah data dan laporan keuangan, data dan laporan tahunan, data dan laporan triwulan dan laporan berkelanjutan atau informasi sosial yang berkaitan dengan perusahaandimulai tahun 2011 sampai dengan tahun 2017.

Metode Analisis

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis sebagai berikut :

Uji asumsi klasik Sebelum model regresi linear dilakukan, data yang ada

harus diuji kelayakannya dengan menggunakan uji asumsi klasik. Tujuannya agar dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik dan tidak bias.

Uji Normalitas

Uji Heteroskedastisitas

Uji Linearitas

Analisis regresi berganda Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui Rasio Likuiditas (X_1) dan Rasio Solvabilitas (X_2), terhadap Profitabilitas perusahaan (Y). Persamaan regresi linear sederhana menggunakan rumus:

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

Dimana :

Y = Profitabilitas perusahaan

a = nilai konstanta

b = koefisien regresi

X_1 = rasio likuiditas

X_2 = rasio solvabilitas

Alat Uji Hipotesis Penelitian

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

Gambaran Objek Penelitian Yang menjadi objek pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Astra Otoparts Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan melalui Indonesia Stock Exchange (IDX), dapat dihitung dan dianalisa kinerja keuangan perusahaan. Adapun laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan triwulan dari bulan Maret 2011 sampai dengan bulan Desember 2017. Berikut adalah profil singkat perusahaan yang dijadikan objek penelitian.

Profil PT. Astra Otoparts Tbk.

PT Astra Otoparts Tbk (Astra Otoparts) adalah sebuah grup perusahaan komponen otomotif terbesar dan terkemuka di Indonesia yang memproduksi dan mendistribusikan beranekaragam suku cadang kendaraan bermotor roda dua dan roda empat. Segmen pasar terbesar Perseroan adalah pasar pabrikan otomotif (OEM/*Original Equipment Manufacturer*) dan pasar suku cadang pengganti (REM/*Replacement Market*). Saat ini Grup Astra Otoparts terdiri dari 7 unit bisnis, 14 anak perusahaan konsolidasi, 20 entitas asosiasi dan ventura bersama, 1 penyertaan saham perusahaan, serta 11 unit-unit perusahaan yang didukung oleh sekitar 37.148 orang karyawan, terdiri dari karyawan tetap dan tidak tetap (kontrak).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas (CR)

Berdasarkan data laporan keuangan PT. Astra OtopartsTbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2017 di dapat hasil perhitungan rasio likuiditas yang dapat dilihat di bawah ini. Pada tabel perhitungan dapat terlihat bahwa terdapat perubahan angka rasio likuiditas dari tiap-tiap triwulannya. Pada Triwulan I 2011 didapat angka rasio likuiditas yang tinggi dibandingkan dari yang lainnya sebesar 240.19% dan didapat angka rasio likuiditas yang kecil yaitu pada Triwulan I 2014 sebesar 115.14%.

Rasio Solvabilitas (DAR)

Berdasarkan data laporan keuangan PT. Astra OtopartsTbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 - 2017 di dapat hasil pada tabel perhitungan dapat terlihat bahwa terdapat perubahan angka rasio solvabilitas dari tiap-tiap triwulannya. Dimulai dari rasio yang tinggi yaitu pada Triwulan I 2014 sebesar 39.90% dan didapat angka rasio solvabilitas yang terkecil pada Triwulan IV 2014 sebesar 25.17%.

Rasio Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan data laporan keuangan PT. Astra OtopartsTbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2017 didapat hasil perhitungan rasio profitabilitas yang dapat dilihat Pada tabel perhitungan dapat terlihat bahwa terdapat perubahan angka rasio profitabilitas dari tiap-tiap triwulannya. Dimulai dari rasio yang tinggi yaitu pada Triwulan IV 2011 sebesar 22.03% dan didapat angka rasio profitabilitas yang terkecil pada Triwulan I 2017 sebesar 0.51%.

Statistik Deskriptif Variabel

Hasil statistic deskriptif dari likuiditas (CR), solvabilitas (DAR) dan profitabilitas (ROA), maka dapat diketahui bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada 1 perusahaan selama 7 tahun terakhir berturut-turut yaitu 28 sampel. Current Ratio mempunyai rata-rata 1,6819, dan standar deviasi 0,29939. Debt to Total Aset Ratio mempunyai rata-rata 0,3210, dan standar deviasi 0,04225. Return on Aset mempunyai rata-rata 0,0631, dan nilai standar deviasi 0,0615.

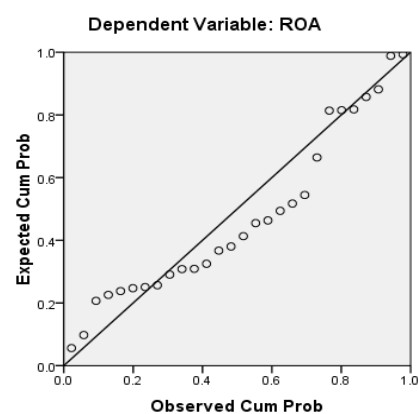
Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dalam hal uji normalitas ini, peneliti menggunakan Normal Probability Plot. Grafik normal probability plot dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut:

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

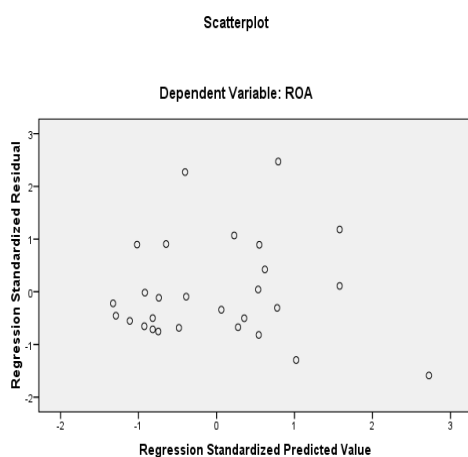


Grafik normal probability plot di atas terlihat bahwa titik-titik penyebarannya mengikuti garis diagonal yang berarti data tersebut berdistribusi normal, dengan demikian maka dapat dinyatakan bahwa model regresi pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk menguji terjadinya perbedaan variance dari nilai residual pada suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya.

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan Gambar 5.2 dapat diketahui bahwa titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, titik-titik tidak mengumpul hanya diatas dan dibawah saja, penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, serta penyebaran titik-titik data tidak berpola. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, hingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

Uji Linearitas

Tabel 1. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
ROA *	Between Groups	(Combined)	.067	23	.003	2.357	.210
		Linearity	.004	1	.004	3.506	.134
		Deviation from Linearity	.063	22	.003	2.305	.218
	Within Groups		.005	4	.001		
	Total		.072	27			

Dari hasil output SPSS v.16 dapat diketahui nilai signifikansi = 0,228 lebih besar 0,05 yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara CR dengan ROA.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
ROA *	Between Groups	(Combined)	.032	13	.002	.835	.624
		Linearity	.004	1	.004	1.258	.281
		Deviation from Linearity	.028	12	.002	.800	.652
	Within Groups		.041	14	.003		
	Total		.072	27			

Dari hasil output SPSS v.16 dapat diketahui nilai signifikansi = 0,652 lebih besar 0,05 yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara DAR dengan ROA.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variable independen dengan variable dependen dalam suatu persamaan regresi (Ghozali, 2006). Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan kemampuan variabel X yang menunjukkan variable bebas menjelaskan variabel Y yang merupakan variable terikat. Semakin besar koefisien determinasi semakin baik kemampuan variabel X dalam menerangkan variabel Y. Koefisien determinasi dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.496 ^a	.248	.186	.04669	1.650

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa angka koefisien korelasi (R) sebesar 0,496. Adjusted R Square (R^2) adalah 0,248, yang berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi perubahan variable dependen sebesar 24,8%, sedangkan sisanya sebesar 75,2% diterangkan oleh faktor lain diluar model regresi yang dianalisis.

Analisis Linear Berganda

Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan regresi berganda dimana akan diuji secara empiric untuk mencari hubungan fungsional dua atau lebih variable bebas dengan variable terikat, atau untuk meramalkan dua variable bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Model regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Hasil pengujian data dengan uji regresi linear berganda Dari hasil uji regresi linear berganda pada tabel 5.8 diatas, dapat diketahui persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = -0,294 + 0,093CR + 0,699DAR$$

Dari rumus diatas didapat kesimpulan :

- Nilai konstanta -0,294 menunjukkan bahwa ketika CR dan DAR bernilai nol, maka profitabilitas (ROA) bernilai -0,294.
- Koefisien regresi variable CR sebesar 0,093, mengandung arti bahwa kenaikan setiap 1% unit

CR akan diikuti oleh kenaikan profitabilitas (ROA).

- Koefisien regresi variable DAR sebesar 0,699, mengandung arti bahwa kenaikan setiap 1% unit DAR akan diikuti oleh kenaikan profitabilitas (ROA).

Pengujian Hipotesa

Uji t

Uji parsial atau individual digunakan untuk mengetahui apakah suatu variable bebas berpengaruh atau tidak terhadap variable terikat.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa likuiditas berhubungan positif dan terbukti berhubungan signifikan terhadap profitabilitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (**H1**) diterima. H2 : Debt to Aset Ratio (DAR) berpengaruh terhadap Return on Asset (ROA).

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa solvabilitas berhubungan positif dan terbukti berhubungan signifikan terhadap profitabilitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (**H2**) diterima.

Uji F

Uji simultan atau bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah semua variable lindependen secara bersama-sama berpengaruh atau tidak terhadap variable dependen. Hasil uji statistik F dapat dilihat dalam tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.019	2	.009	4.078	.028 ^b
	Residual	.055	25	.002		
	Total	.072	27			

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan perhitungan statistik uji F pada tabel 5.7 diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung = 4,078 sementara nilai F table = 3,369 artinya F hitung > F table sehingga terjadi pengaruh secara simultan dan nilai signifikansi 0,028 yang lebih kecil dari 0,05.

Pembahasan Hasil Penelitian Pengaruh Variabel Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Hubungan yang positif antara CR dengan ROA mempunyai arti bahwa kenaikan likuiditas akan diikuti oleh kenaikan profitabilitas perusahaan. Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa faktor likuiditas yang diproyeksikan dengan CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROA.

Likuiditas yang meningkat merupakan biaya dari kemampuan memperoleh laba yang menurun. Akan tetapi bila disandingkan dengan hasil penelitian, teori ini tidak mendukung atas hasil penelitian. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Nizwar Irawan (2012) dimana likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan.

James C. Van horne dan John M. Machowicz dalam bukunya prinsip-prinsip manajemen keuangan, bahwasanya Kemampuan memperoleh laba berbanding terbalik dengan likuiditas.

Pengaruh Variabel Solvabilitas Terhadap Profitabilitas

Bila disandingkan dengan hasil penelitian, teori proporsi hutang ini tidak mendukung apa yang dihasilkan penelitian ini. Menurut John J. Wild dikutip dalam bukunya tentang analisa laporan keuangan menjelaskannya, semakin besar proporsi hutang pada

struktur modal suatu perusahaan, semakin tinggi pula beban tetap dan komitmen pembayaran kembali yang ditimbulkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan latar belakang, landasan teori, analisa data dan hasil pengujian hipotesis, maka penulis dapat menarik simpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dilihat dari hasil nilai signifikan variabel likuiditas (CR) adalah 0,019, dimana ini lebih kecil dari 0,05.
2. Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dilihat dengan hasil nilai signifikan variabel Solvabilitas (DAR) adalah 0,022, dimana ini lebih kecil dari 0,05.
3. Likuiditas (CR) dan Solvabilitas (DAR) berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini dapat dilihat dengan hasil signifikan tabel uji F adalah 0,028 dimana ini lebih kecil dari 0,05.
4. Likuiditas paling berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan PT. Astra Otoparts Tbk periode 2011 – 2017.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis mengemukakan beberapa saran, antara lain:

1. Pihak manajemen harus meningkatkan kualitas aktiva produktif yang dimilikinya serta berupaya lebih berhati-hati dalam mengelolanya, karena telah terbukti bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Untuk melihat konsistensi hasil penelitian dari tahun ke tahun dan lebih kuatnya kebenaran hasil penelitian ini, sebaiknya penelitian yang akan datang dapat menambah variabel lain, menambah sampel

yang akan diteliti, dapat juga memperluas periode penelitian yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

C. Van Horne, James, M. Machowicz John, 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Buku 2) (Edisi 12)*, Jakarta: Salemba Empat.

Munawir, S., 2004. *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty.

Nizwar Irawan, 2012. “*Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Rasio Profitabilitas Pada Bank Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Tahun 2007-2009)*”, dalam Penelitian Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.

J. Wild, John, et al, 2005. *Analisa Laporan Keuangan*, Jilid 2, Jakarta: Salemba Empat.

<http://www.idx.co.id/id-id/beranda/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan.aspx> di akses pada tanggal 5 Maret 2018.

<https://www.statistikian.com/2017/01/uji-asumsi-klasik-regresi-linear-spss.html> di akses pada tanggal 7 Desember 2017.

http://www.pengertianahli.com/2013/09/pengertian-laporan-keuangan-menurut-ahli.html#_ di akses pada tanggal 25 Oktober 2017.

<http://www.spssindonesia.com/2017/03/uji-heteroskedastisitas-scatterplots.html> 7 Desember 2017

<http://pandubudimulya.wordpress.com/2013/11/25/menghitung-rasio-likuiditas-solvabilitas-rentabilitas-dan-perputaran-piutang-pt-colorpak-indonesia-tbk/> di akses pada tanggal 26 Maret 2018

<http://www.component.astra.co.id> di akses pada tanggal 6 November 2017

Imam, Ghazali Imam, 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.